

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun pada bagian ini terdiri dari dua macam bagian yaitu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang dapat digunakan sebagai rekomendasi kepada pihak yang terkait antara lain:

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul hubungan resiliensi dan *work-study conflict* pada mahasiswa yang bekerja di kota Banjarmasin, maka diketahui beberapa poin penting yang dapat dijadikan kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan yang bersifat negatif antara resiliensi dan *work-study conflict* yang terjadi pada mahasiswa yang bekerja di kota Banjarmasin. Hal ini sejalan dengan hasil yang diperoleh melalui bantuan aplikasi komputer berupa SPSS 26.0 *for windows* yaitu taraf signifikansi menunjukkan hasil 0.000 sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa apabila nilai signifikansi < 0.05 maka hasil dapat dinyatakan signifikan yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan bisa diterima sehingga dapat diketahui bahwa ada hubungan signifikan dengan arah negatif

antara resiliensi dan *work-study conflict* pada mahasiswa yang bekerja di kota Banjarmasin. Ini memiliki makna bahwa apabila tingkat resiliensi dalam diri mahasiswa yang bekerja mengalami peningkatan, maka ini akan berdampak pada tingkat *work-study conflict* yang akan mengalami penurunan dan begitu pula sebaliknya.

2. Berdasarkan pada perhitungan uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment* maka dapat dilihat bahwa ada hubungan signifikan yang negatif antara resiliensi dan *work-study conflict* pada mahasiswa yang bekerja di kota Banjarmasin dengan nilai r hitung sebesar -0.561 yang menyatakan bahwa korelasi antara dua variabel berada pada kelompok sedang. Selain itu, nilai koefisien determinan (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0.315 yang memiliki arti bahwa hanya sebesar 31.5% saja resiliensi memberikan kontribusi terhadap *work-study conflict* sedangkan sebesar 68.5% terdapat indikator lain yang tidak dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini.
3. Adapun untuk tingkat resiliensi pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di kota Banjarmasin berada pada kategori rendah 12 mahasiswa (12%), kategori sedang 73 mahasiswa (73%), dan kategori tinggi 15 mahasiswa (15%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat resiliensi pada mahasiswa yang bekerja di kota Banjarmasin secara umum berada pada kategori sedang.

4. Adapun untuk tingkat *work-study conflict* pada mahasiswa yang bekerja di kota Banjarmasin berada dalam kategori rendah sebanyak 14 mahasiswa (14%), kategori sedang sebanyak 69 mahasiswa (69%), dan kategori tinggi sebanyak 17 mahasiswa (17%) sehingga dapat diketahui bahwa secara umum tingkat *work-study conflict* pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di kota Banjarmasin berada pada kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki kesadaran bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada dalam penelitian ini sehingga peneliti ingin memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai saran kepada pihak terkait, khususnya untuk peneliti selanjutnya yang nanti akan melakukan penelitian mengenai resiliensi dan *work-study conflict*. Berikut merupakan beberapa rekomendasi saran yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi antara lain:

1. Bagi mahasiswa yang menjalankan kuliah sambil bekerja

Adapun saran bagi mahasiswa yang mengambil keputusan untuk menjalankan kuliah sambil bekerja diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kemampuan resiliensi dengan lebih baik lagi karena berdasarkan hasil temuan diketahui bahwa aspek yang memberikan kontribusi paling kecil terhadap resiliensi pada mahasiswa yang bekerja di kota Banjarmasin adalah

aspek regulasi emosi sehingga diharapkan agar mahasiswa yang bekerja mampu untuk mengatur emosi dengan lebih baik lagi agar tetap mampu bersikap tenang meskipun dalam kondisi yang penuh dengan tekanan sekalipun.

2. Bagi keluarga dari mahasiswa yang bekerja

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Everall Robin menyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi adalah faktor keluarga. Oleh sebab itu, diharapkan untuk keluarga dan orang terdekat dari mahasiswa yang bekerja agar selalu dapat memberikan dukungan dan semangat agar mahasiswa yang bekerja dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu dan dapat menjalankan tanggung jawab pada pekerjaan dengan baik.

3. Bagi pihak kampus

Bagi pihak kampus diharapkan dapat memberikan pelatihan agar dapat meningkatkan keterampilan resiliensi pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti berikutnya yang ingin melaksanakan riset dengan menggunakan tema serupa hendaknya bisa mengembangkan penelitian dengan cara menemukan faktor-faktor lain yang mampu memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap *work-study conflict* yang dialami oleh mahasiswa yang bekerja karena pada penelitian ini diketahui bahwa antara resiliensi dan

work-study conflict hanya menunjukkan hubungan yang berada pada kategori sedang saja sehingga nantinya diharapkan agar peneliti selanjutnya mampu menemukan faktor lain yang dapat mengurangi konflik peran antara kuliah dan bekerja seperti teori yang dikemukakan oleh Markel dan Frone yang menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *work-study conflict* seperti jam kerja, ketidakpuasan kerja, dan beban kerja.